BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini pertumbuhan ekonomi serta kemajuan teknologi begitu cepat, hal ini merupakan tantangan yang besar bagi perusahaan untuk berkembang bahkan hanya untuk bertahan sekalipun. Perusahaan tidak akan bisa melepaskan diri dari peranan globalisasi yang melanda dunia dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan. Globalisasi ini menyebabkan kehidupan manusia lebih dinamis, penuh tantangan, cepat berubah dan bahkan penuh ketidakpastian. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia yang dapat mengatasi situasi, mengantisipasi perkembangan berdasarkan ilmu pengetahuan dan tidak tenggelam dalam perubahan.

PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung merupakan perusahaan penambangan batubara yang mempunyai misi menjadi perusahaan energy kelas dunia yang peduli lingkungan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung di dukung oleh 264 orang karyawan. Berikut adalah data karyawan PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung:

Tabel 1.1
Data Karyawan

No.	Satuan Kerja	Jumlah Karyawan (Orang)
1	Pelabuhan Tarahan:	
	- General Manager	1
2	SDM dan Umum :	
	- Manajer SDM, Umum & Keuangan	1
	- SDM	8
	- Dokter perusahaan (PKWT)	1
3	Keuangan :	
	- Keuangan	6

No.	Satuan Kerja	Jumlah Karyawan (Orang)

4	Gudang :	
	- Gudang	7
5	K3, Lingkungan & Security :	
	- K3, Lingkungan	13
	- Security	4
6	Kendali Produk :	
	- Manajer kendali produk	1
	- Spesialis IT dan Automation muda	3
	- Lab. Dan kendali kualitas	27
7	Operasi :	
	- Manajer operasi	1
	- Operasi grup A	16
	- Operasi grup B	18
	- Operasi grup C	17
	- Operasi grup D	17
	- Penunjang Operasi	13
8	Perawatan :	
	- Manajer Perawatan	1
	- Perencana dan pengawas operasional PLTU muda III	1
	- Enjiner mesin muda II	1
	- Enjiner listrik muda II	1
	- Perencanaan dan investigasi	19
	- Perawatan listrik	14
	- Perawatan mesin	18
	- Bengkel	17
	- Trouble shooting	36
9	Hukum dan Humas :	
	- Hukum dan humas	2
Total		**264**

Sumber: PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung (2017)

Kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan). Kinerja karyawan yang baik dapat memberi dampak positif untuk perusahaan secara keseluruhan. Apabila dikerjakan dengan sungguh-sungguh oleh karyawan maka *output* yang dihasilkan memuaskan. Seluruh karyawan PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung diberi target kerja selama satu tahun dengan melakukan Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) yang dilakukan dalam periode satu semester. PPKP merupakan suatu proses

terpadu untuk mengukur kinerja/prestasi karyawan. Salah satu aspek PPKP adalah pencapaian target individu. Berikut adalah data kinerja karyawan PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung pada tahun 2017:

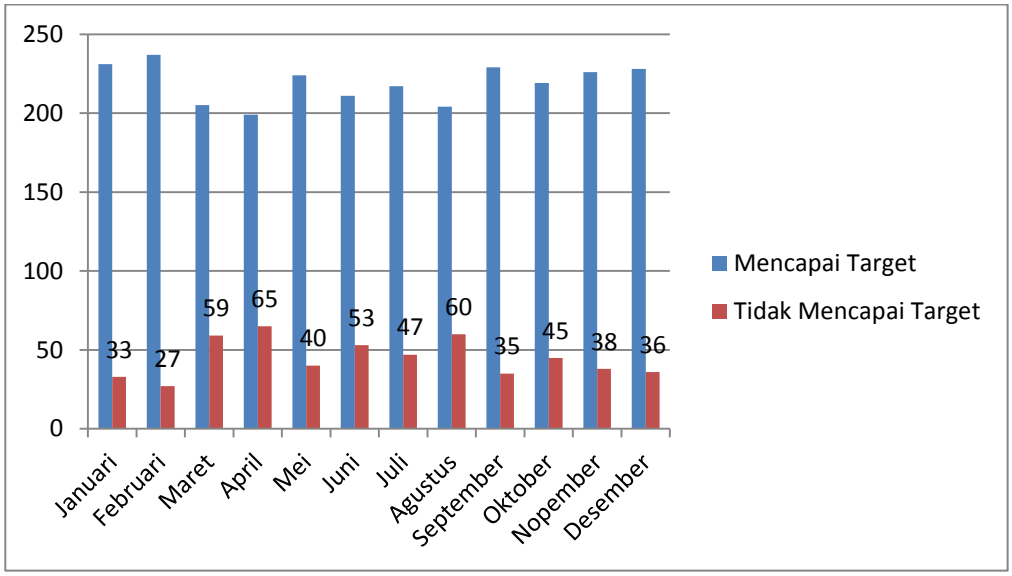

Gambar 1.1
Grafik Kinerja Karyawan Tahun 2017

Sumber: PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung (2017)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa data kinerja karyawan PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung pada tahun 2017. Angka tertinggi karyawan yang tidak mencapai target terjadi pada bulan April yaitu sebanyak 65 karyawan dan angka terendah pada bulan Februari sebanyak 27 karyawan yang tidak mencapai target. Tidak tercapainya target tersebut berdampak negatif terhadap pendapatan perusahaan dan pada akhirnya menyebabkan laba yang dihasilkan juga tidak optimal. Diketahui bahwa pada tahun 2017 laba yang diperoleh PT. Bukit asam Tbk. Bandar Lampung hanya sebesar Rp 2,02 triliun dengan target sebesar Rp 2,41 triliun.

Pelaksanaan K3 memiliki peranan penting dalam suatu perusahaan, karena merupakan suatu perlindungan kerja terhadap karyawan dalam melakukan pekerjaannya agar terhindar dari kondisi berbahaya seperti kecelakaan kerja atau penyakit kerja, jadi karyawan dapat bekerja dalam keadaan nyaman dan

aman, sehingga karyawan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan. PT. Bukit Asam Tbk Bandar Lampung memberikan perhatian khusus terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terindikasi dari menyediakan alat-alat perlindungan seperti helm, masker, sepatu yang sesuai dengan standar dan berkualitas baik. Perusahaan juga menyediakan klinik. Akan tetapi permasalahan yang terjadi yaitu meskipun perusahaan telah mempunyai standar keamanan yang baik, kecelakaan dalam bekerja masih terjadi. Berikut adalah daftar kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung:

Tabel 1.2
Daftar Kecelakaan Karyawan PT. Bukit Asam Tbk.
Bandar Lampung Tahun 2017

No.	Bulan	Jumlah Kecelakaan		
		Ringan	Berat	Fatal
1	Januari 2017	-	-	-
2	Februari 2017	-	-	1 Orang
3	Maret 2017	-	-	-
4	April 2017	-	-	-
5	Mei 2017	-	-	-
6	Juni 2017	-	-	-
7	Juli 2017	-	1 Orang	-
8	Agustus 2017	-	-	-
9	September 2017	-	-	-
10	Oktober 2017	-	-	-
11	Nopember 2017	-	-	-
12	Desember 2017	-	-	-

Sumber: AM K3L dan Security PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung (2017)

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa masih terdapat karyawan yang mengalami kecelakaan kerja yaitu pada bulan Februari 2017 sebanyak 1 orang dengan kategori kecelakaan fatal yaitu meninggal dunia dan Juli 2017 sebanyak 1 orang tergolong cidera berat mengalami patah tulang pada pagian tangan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada Pembina K3L diketahui bahwa korban kecelakaan bukan berasal dari karyawan tetap PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung melainkan karyawan koperasi. Kecelakaan kerja diakibatkan oleh perilaku karyawan itu sendiri karena karyawan tidak mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP), yaitu

kelalaian dalam menggunakan alat berat. Selain itu kecelakaan juga terjadi disebabkan oleh kondisi yang tidak aman, karyawan koperasi tidak melakukan pengecekan secara rutin terhadap peralatan yang digunakan.

Selain rawan terjadinya kecelakaan kerja, kesehatan karyawan juga terancam terserang berbagai penyakit karena udara yang tidak sehat akibat proses produksi batubara. Berikut adalah daftar keluhan kesehatan karyawan PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung dalam bentuk grafik:

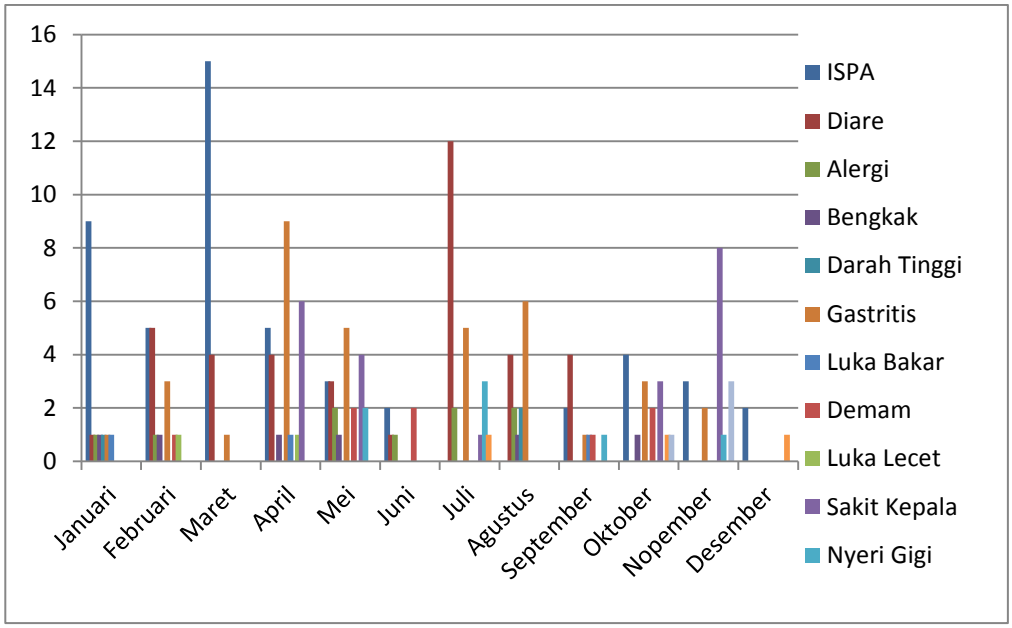

Gambar 1.2
Grafik Keluhan Kesehatan Karyawan Pada Tahun 2017

Sumber: Klinik PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung (2017)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa pada tahun 2017 setiap bulannya terdapat karyawan yang mengeluhkan kesehatannya. Angka tertinggi terjadi pada bulan April 2017 yaitu sebanyak 27 orang dan angka terendah pada bulan Desember sebanyak 3 orang dan jenis keluhan kesehatan yang sering terjadi adalah ISPA (Batuk, Pilek, Nyeri Tenggorokan), Diare, Alergi/gatal-gatal. Keluhan kesehatan tersebut diduga dipengaruhi oleh polusi udara di lingkungan kerja tempat produksi batubara karena lingkungan kerja disini kurang baik, hal tersebut dapat mengganggu kesehatan dan aktivitas pengolahan batubara. Kadar debu tertinggi pada pagi hari sampai siang hari

dan menurun pada sore hingga malam hari. Penimbunan batubara dalam bentuk gunungan juga menyebabkan pekerja mengalami penyakit ISPA.

Berdasarkan fenomena di atas maka dapat dinyatakan bahwa lingkungan kerja sangat rawan terjadi kecelakaan dan polusi udara dapat mengakibatkan banyak terjadi keluhan kesehatan. Akan tetapi perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam lingkungan perusahaan. Selain meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan kinerja karyawan melalui pelatihan. Pelatiahan merupakan salah satu aspek yang perlu ditangani secara terencana dan berkelanjutan dalam rangka pembinaan karyawan untuk meningkatkan mutu, kemampuan dan keterampilan karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Karyawan mempunyai tingkat pekerjaan yang berbeda-beda dalam melaksanakan pekerjaan mereka, namun terkadang karyawan malah tidak tahu apa yang harus dikerjakan terkait banyaknya pekerjaan yang harus mereka kerjakan.

PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung merupakan salah satu industri pertambangan dan merupakan salah satu pemasok batubara terbaik di Indonesia, yang meliputi pengolahan, pengangkutan dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batubara yang memiliki potensi bahaya dan resiko yang tinggi. Kegiatan produksi sehari-hari menggunakan berbagai bahan kimia, mesin dan peralatan yang berbahaya dan berteknologi tinggi. Banyak karyawan yang masih tidak bisa menggunakan mesin dan peralatan tersebut sehingga mengakibatkan kerusakan dan adanya resiko kecelakaan. Untuk itu PT. Bukit asam melakukan pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan. Program tersebut diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu dan keterampilan kepada karyawan yang belum pernah didapat selama karyawan mengikuti pendidikan formal, sehingga karyawan dapat lebih berkompeten dalam menyelesaikan pekerjaannya. Berikut adalah jenis pelatihan yang dilakukan:

Tabel 1.3
Jenis Pelatihan Pada PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung

Peserta Pelatihan	Jenis Pelatihan	Tempat Pelatihan
Manager Pembangkit Listrik	Pelatihan dasar-dasar audit non auditor	Tanjung Enim
Pimpinan dan staf Perawatan Mesin	Sertifikasi Uji Kopetensi POP	Tanjung Enim
Asmen Penunjang Operasi	Pelatihan Sertifikat Audit ISPS	Bandung
Pendukung Teknis/Operasi	Pelatihan Sertifikasi Operator Genset	Bekasi
Pengadaan	Pelatihan Negosiasi	Tanjung Enim
Mekanik Yunior	Pelatihan gambar teknik mesin	Tanjung Enim
Pimpinan dan Staff K3L & Security	Sertifikasi uji kompetensi POM	Tanjung Enim
Elektronisian Yunior	Pelatihan listrik dasar	PTBA

Sumber: PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung (2017)

Berdasarkan tabel 1.3 diketahui bahwa PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung memberikan pelatihan kepada karyawan dengan tujuan untuk mengembangkan dan menambah wawasan karyawan. Akan tetapi, pelatihan yang diadakan dirasa masih belum dapat meningkatkan kinerja karyawan karena banyak dari mereka yang kurang memahami materi yang sudah diberikan pada saat pelatihan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dinyatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja karyawan, PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung berupaya dalam menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta memberikan pelatihan kepada karyawan. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung"**.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung?
2. Bagaimana pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung?
3. Bagaimana pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan pelatihan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), pelatihan dan kinerja karyawan.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini adalah PT. Bukit Asam Tbk yang beralamatkan di Jalan Soekarno Hatta KM. 15 Tarahan Bandar Lampung.

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu dalam penelitian ini adalah bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan Februari 2018.

1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan

Ruang lingkup ilmu pengetahuan dalam penelitian ini adalah manajemen sumber daya manusia tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), pelatihan dan kinerja karyawan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan pelatihan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan pelatihan terhadap kinerja karyawan.

1.5.2 Bagi PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi manajemen dalam mengambil keputusan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan.

1.5.3 Bagi Insitusi IIB Darmajaya

Menambah referensi perpustakaan Fakultas Bisnis dan Ekonomi IIB DARMAJAYA khususnya tentang pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan pelatihan terhadap kinerja karyawan.

1.5.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

Menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan pelatihan terhadap kinerja karyawan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun suatu sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian yang akan dilakukan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi metode – metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan pelatihan terhadap kinerja karyawan PT. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang ang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN